

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis Harga Pokok Produksi Metode *Joint Cost* pada UKM Nopia Mino Super Pak Narwan Desa Pekunden Kecamatan Banyumas Kabupaten banyumas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. UKM Nopia Mino Super Pak Narwan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi, dasar pengambilan keputusan harga per kemasan berdasarkan perhitungan kasar antara modal yang dikeluarkan dibagi dengan jumlah produksi. Perhitungan harga pokok produksi metode *joint cost* nopia dan mino yang dilakukan peneliti selama bulan Maret 2024 menghasilkan jumlah harga pokok produksi nopia dan mino sebesar Rp138.571.600. Harga pokok produksi nopia sebesar Rp5.383 per kemasan, dan produk mino sebesar Rp7.513 per kemasan. Perhitungan *joint cost* diperlukan untuk memisahkan biaya bersama yang dikeluarkan UKM terkait.
2. UKM Nopia Mino Super Pak Narwan melakukan perhitungan laba rugi secara sederhana. Perhitungan yang dilakukan *owner* menghasilkan laba sebesar Rp37.067.000. Perhitungan laba rugi UKM Nopia Mino Super Pak Narwan yang dilakukan oleh peneliti selama bulan Maret 2024 menghasilkan bahwa UKM tersebut dalam satu bulan menghasilkan laba atau profit. Laba bersih yang diperoleh sebesar Rp49.045.400 dengan persentase laba sebesar 26 persen. Perbandingan laba antara perhitungan *owner* dengan perhitungan peneliti memiliki selisih sebesar Rp11.978.400.
3. Perhitungan harga pokok produksi belum diterapkan oleh UKM Nopia Mino Super Pak Narwan Desa Pekunden. UKM terkait memperhitungkan keuntungan berdasarkan selisih antara modal yang dikeluarkan (biaya bahan baku, tenaga kerja, dan kemasan) serta potensi penghasilan dari produk yang terjual (harga dikalikan dengan jumlah produksi). Perhitungan tersebut belum memasukan

komponen biaya *overhead* baik *overhead* tetap maupun variabel. Hal ini dapat berdampak pada pengurangan laba, bahkan dapat memperbesar potensi kerugian dalam jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti. Beberapa saran tersebut, yaitu:

1. UKM Nopia Mino Super Pak Narwan dapat mempertimbangkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* karena perhitungan sederhana yang telah diterapkan kurang rinci dan tidak memperhitungkan beban biaya lain yang ditanggung oleh UKM selama proses produksi. Perhitungan *joint cost* diperlukan juga karena terdapat pemakaian biaya bersama antara produk nopia dan mino.
2. UKM Nopia Mino juga dapat mengurangi harga jual apabila ingin meningkatkan jangkauan pasar sehingga dapat meningkatkan profit usaha, dalam jangka panjang skala usaha juga akan meningkat.
3. Alternatif lain yang dapat diterapkan yaitu UKM tersebut dapat mempertahankan harga jual, karena penelitian ini memberikan gambaran kepada pemilik usaha untuk mengukur sejauh mana UKM tersebut dapat bertahan ditengah kondisi harga bahan baku yang tinggi. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi dan metode *joint cost* penting untuk diterapkan.